

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis peran pengendalian internal untuk mendukung efektivitas pada siklus pendapatan PT SMG-Jabar, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Semua aktivitas kunci pada siklus pendapatan sudah dilakukan perusahaan yaitu *sales order entry, shipping, billing, dan cash collection*. Pada penjualan *sparepart* dan *service*, penjualan dimulai dengan datangnya *customer* ke *dealer* dan karyawan akan mencatat pesanan *customer*. Setelah barang diambil dan *service* dilaksanakan, karyawan akan melakukan *billing* kepada *customer*. *Customer* akan membayar dengan uang tunai kepada karyawan sesuai dengan jumlah yang ditagihkan. Pada penjualan *sparepart* dan *service*, semua aktivitas kunci sudah dilaksanakan kecuali *shipping*. *Shipping* tidak dilakukan karena perusahaan menetapkan kebijakan *cash and carry* atau setelah *customer* melakukan pembayaran maka *customer* dapat langsung membawa pulang *spareparts* atau motor mereka.

Sedangkan pada penjualan motor, semua aktivitas kunci sudah dilaksanakan. Pada penjualan motor secara tunai, penjualan dimulai dengan datangnya *customer* ke *dealer* dan melakukan pemesanan motor. Setelah *Branch Manager* menyetujui permintaan pemesanan *customer*, maka karyawan akan melakukan *billing* kepada *customer*. *Customer* akan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah yang ditagihkan dengan cara transfer atau membayar dengan uang tunai. Setelah uang diterima, *dealer* akan mengirimkan barang ke *customer*. Sehingga, pada penjualan motor secara tunai, penjualan dimulai dengan aktivitas *sales order entry, billing, cash collection, dan kemudian shipping*.

Pada penjualan motor melalui *Leasing*, penjualan dimulai dengan datangnya *customer* ke *dealer* dan melakukan pemesanan. Setelah *Branch Manager* menyetujui permintaan pemesanan *customer*, *customer* akan membayarkan uang muka kepada *dealer*. Setelah uang muka diterima maka *dealer* akan mengajukan pemesanan *customer* kepada *Leasing*. Jika *Leasing*

menyetujui maka *dealer* akan mengirimkan motor kepada *customer* atau melakukan *shipping*. *Dealer* akan melakukan *billing* kepada *Leasing* setelah motor dikirimkan, dan *Leasing* akan membayar sesuai dengan jumlah yang ditagihkan dengan cara transfer. Sehingga, pada penjualan motor melalui *Leasing*, aktivitas dimulai dengan *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan kemudian *cash collection*.

Setiap aktivitas pada siklus pendapatan sudah didokumentasikan dan menggunakan *system* sehingga lebih terkomputerisasi, kecuali pada aktivitas *sales order entry* yang masih dicatat secara manual. Maka, dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah melakukan aktivitas kunci dengan baik karena sesuai dengan teori siklus pendapatan, namun masih terdapat beberapa aktivitas yang tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang dibuat, seperti contohnya aktivitas *shipping*.

2. Perusahaan sudah menerapkan semua komponen pengendalian internal berdasarkan COSO's ERM yang terdiri dari *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment and risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Pada komponen *internal environment*, terdapat kelemahan yaitu tidak tersedianya beberapa fungsi di *dealer*, seperti *Sales Coordinator*, *Chief Mechanic*, dan *Warehouse PIC*. Tugas dari ketiga bagian ini dilakukan oleh bagian lain, dimana tugas *Sales Coordinator* dilakukan oleh *Branch Manager*, tugas dari *Chief Mechanic* dilakukan oleh *Mechanic*, dan tugas dari *Warehouse PIC* dilakukan oleh *Driver*. Kecurangan dapat timbul karena tugas *Warehouse PIC* dilakukan oleh *Driver* karena tugas dari kedua bagian ini sangat berbeda. Selain itu, *job description* yang dibuat perusahaan belum memadai dimana banyak informasi mengenai tugas pada setiap bagian yang kurang jelas, tidak lengkap, atau mencantumkan tugas yang sebenarnya tidak dilakukan oleh bagian tersebut.

Pada komponen *objective setting*, perusahaan sudah membuat rencana yang mengacu pada visi dan misi perusahaan, sehingga dapat dikatakan sudah baik. Pada komponen *event identification*, perusahaan sudah mengidentifikasi kejadian-kejadian yang mungkin terjadi di perusahaan baik kejadian positif maupun negatif, sehingga dapat dikatakan baik. Pada komponen *risk assessment*

and risk response, perusahaan sudah mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di perusahaan dan melakukan tindakan *preventive* untuk mengurangi kemungkinan risiko-risiko terjadi. Pada komponen *control activities*, perusahaan memiliki banyak pelanggaran pada *segregation of duties*. Pelanggaran terjadi karena terdapat bagian yang memiliki tanggung jawab berlebih, namun perusahaan melakukan hal ini untuk melakukan efisiensi biaya di perusahaan. Pada komponen *information and communication*, setiap karyawan memiliki komunikasi yang baik dengan karyawan lain maupun kepada atasan mereka, serta komunikasi yang baik antar *manager*. Pada komponen *monitoring*, manajemen melakukan pengawasan pada pengendalian internal yang dilakukan di perusahaan, dan manajemen akan melakukan modifikasi jika ditemukan kelemahan pada pengendalian internal yang merugikan perusahaan. Sehingga, secara keseluruhan pengendalian internal yang dilakukan pada siklus pendapatan sudah dilakukan dengan baik.

3. Pengendalian internal memiliki peran untuk mendukung efektivitas pada siklus pendapatan perusahaan. Pengendalian internal pada aktivitas kunci *sales order entry*, *shipping*, dan *billing* sudah cukup baik, namun terdapat beberapa bagian yang masih perlu ditingkatkan, sehingga jika terus dilakukan maka efektivitas dapat ditingkatkan. Efektivitas pada ketiga aktivitas kunci perusahaan juga dapat membantu perusahaan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi di perusahaan. Sedangkan pada aktivitas *cash collection*, pengendalian internal kurang memadai hal ini membuat aktivitas *cash collection* menjadi tidak efektif. Kurang efektifnya pengendalian internal pada *cash collection* dapat menimbulkan terjadinya risiko pada perusahaan. Risiko yang mungkin terjadi karena kurangnya pengendalian internal pada aktivitas *cash collection* adalah hilangnya uang hasil pembayaran. Risiko tersebut dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan karena uang hasil penjualan diterima oleh karyawan dan tidak diterima oleh perusahaan. Sehingga, pengendalian internal menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa setiap aktivitas kunci pada siklus pendapatan sudah dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan mencapai efektivitas.

Menurut Willis Towers Watson, efektivitas dapat dicapai jika ketiga komponen yaitu *right people with right skills, focused on the right opportunities*,

dan *highly engaged & motivated* sudah tercapai. Pada komponen *right people with right skills*, perusahaan belum memiliki kerangka kerja karir dan hanya memberikan bonus sebagai bentuk apresiasi. Namun, secara keseluruhan perusahaan sudah melakukan komponen *right people with right skills* dengan baik. Pada komponen *focused on the right opportunities* perusahaan belum menuliskan *job description* pada sebuah buku, namun menurut peneliti hal ini tidak menimbulkan masalah. Sehingga, perusahaan sudah melakukan komponen *focused on the right opportunities* dengan baik. Dan pada komponen terakhir yaitu *highly engaged & motivated*, perusahaan sudah melakukan seluruh indikator pada komponen ini, dan dapat dikatakan baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa efektivitas perusahaan dapat tercapai karena seluruh komponen efektivitas menurut Willis Towers Watson sudah tercapai.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis di atas, peneliti memberikan beberapa saran baik kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti, terdapat beberapa saran yang dianjurkan kepada perusahaan yaitu sebaiknya perusahaan mengubah dan memperbaiki *job description* yang sudah ada, melakukan pembatasan tugas kepada karyawan, dan melakukan *review* berkala kepada karyawan. Dengan adanya *job description* yang lebih jelas dan terperinci maka akan memudahkan karyawan untuk melakukan tugasnya, sehingga perusahaan dapat bekerja lebih baik. Selain itu, perusahaan sebaiknya menyimpan dokumen dengan baik sehingga mencegah kemungkinan rusaknya dokumen. Perusahaan juga sebaiknya mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas penjualan motor. Dan perusahaan sebaiknya melakukan perubahan pada siklus pendapatan pada penjualan motor. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko seperti pencurian uang di perusahaan.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dan analisis pada pengendalian internal yang diterapkan di siklus-siklus yang belum dibahas di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, C. E. Hogan. (2017). *Auditing and Assurance Services, Sixteenth Edition*. Harlow: Pearson Education
- Bodnar, G. H., dan W. S. Hopwood. (2001). *Accounting Information System*. United States of America: Prentice Hall.
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). (2013). "Internal Control—Integrated Framework: Framework and Appendices." https://www.coso.org/documents/COSO%20McNallyTransition%20Article-Final%20COSO%20Version%20Proof_5-31-13.pdf.
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO). (2015). "Leveraging COSO across the Three Lines of Defense." <https://www.coso.org/Documents/COSO-2015-3LOD.pdf>.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems, Fourteenth Edition*. England: Pearson.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Wiley.
- Watson, Willis Towers. (2018). "Driving Sales Effectiveness." <https://www.willistowerswatson.com/-/media/WTW/Solutions/Services/WTW77248BROCHURESERNAEVT3257bJun18Final.pdf>.
- Wilkinson, J. W., et. al. (2000). *Accounting Information System, Fourth Edition*. United States of America: Wiley.